

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak literasi keuangan, inovasi digital, dan modal usaha terhadap kelangsungan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Pantai Pasir Putih Situbondo. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian lokal, tetapi kelestariannya masih terkendala oleh berbagai masalah internal, seperti pemahaman keuangan yang terbatas, minimnya adopsi teknologi digital, dan kesulitan dalam memperoleh modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian mencakup pelaku UMKM di sekitar destinasi wisata, dengan teknik pengambilan sampel secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan, inovasi digital, dan modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun bersama-sama, terhadap keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, sedangkan inovasi digital memperkuat efisiensi operasional dan perluasan jaringan pemasaran. Sementara itu, modal usaha berperan dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Ketiga faktor tersebut merupakan aset internal yang sesuai dengan perspektif *Resource-Based View (RBV)*, yang menekankan bahwa penguatan kapasitas internal menjadi kunci dalam meraih keunggulan bersaing dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pengembangan UMKM, terutama di sektor pariwisata lokal.

Kata kunci: literasi keuangan, inovasi digital, modal usaha, keberlanjutan UMKM, *Resource-Based View*

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of financial literacy, digital innovation, and business capital on the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Pasir Putih Beach tourist area of Situbondo. MSMEs play an important role in the local economy, but their sustainability is still constrained by various internal problems, such as limited financial understanding, minimal adoption of digital technology, and difficulties in obtaining capital. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis. The study population includes MSME actors around tourist destinations, with a purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires, which were then tested for validity and reliability. The research findings reveal that financial literacy, digital innovation, and business capital have a significant influence, both partially and together, on the sustainability of MSMEs. Financial literacy improves financial management capabilities, while digital innovation strengthens operational efficiency and expansion of marketing networks. Meanwhile, business capital plays a role in supporting business stability and growth. These three factors are internal assets that are in accordance with the Resource-Based View (RBV) perspective, which emphasizes that strengthening internal capacity is the key to achieving competitive advantage and long-term business sustainability. The results of this study are expected to be a reference in designing MSME development strategies, especially in the local tourism sector.

Keywords: financial literacy, digital innovation, business capital, MSME sustainability, Resource-Based View